

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.75% ke Level Rp5,993.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,960-6,125).

Today's Info

- Laba AUTO Naik 42,87% di Q1/2021
- Laba MLBI Turun Tapi Tetap Bagi Dividen
- Pendapatan Naik, Tapi Laba AALI Turun di Q1/2021
- ADHI Dapat Kontrak Baru Senilai Rp 19,7 Triliun
- *Marketing Sales* PWON Naik 17% di Q1/2021
- AMRT Dikabarkan Kerjasama dengan BANK

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PGAS	Spec.Buy	1,290-1,310	1,195
CTRA	B o W	1,185-1,205	1,090
BBTN	B o W	1,675-1,700	1,540
MNCN	Trd. Buy	1,045-1,055	945
BMRI	Spec.Buy	6,325-6,425	5,975

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.89	3,327

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ASII	22 April	RUPS
BTPN	22 April	RUPS
ZINC	22 April	RUPS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
CINT	Cash Div	1	22 April
ASGR	Cash Div	9	22 April
TPIA	Cash Div	31.6	23 April

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

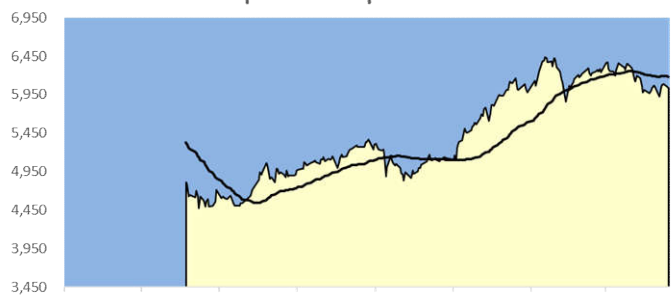
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
FREN	52:1	120	22 April
AGRS	20:13	170	10 Mei

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

April 2020 - April 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,056	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,582	5,960	6,080
Frequency (Times)	832,200	5,900	6,125
Market Cap (Trillion IDR)	7,094	5,880	6,170
Foreign Net (Billion IDR)	(512)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,993.24	-45.08	-0.75%
Nikkei	28,508.55	-591.83	-2.03%
Hangseng	28,621.92	-513.81	-1.76%
FTSE 100	6,895.29	35.42	0.52%
Xetra Dax	15,195.97	66.46	0.44%
Dow Jones	34,137.31	316.01	0.93%
Nasdaq	13,950.22	163.95	1.19%
S&P 500	4,173.42	38.48	0.93%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65	-1.3	-1.88%
Oil Price (WTI) USD/barel	61	-1.3	-2.11%
Gold Price USD/Ounce	1,794	15.0	0.85%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,151	162.0	1.01%
Tin-LME (US\$/ton)	28,259	109.5	0.39%
CPO Malaysia (RM/ton)	28,150	110.0	2.60%
Coal EUR (US\$/ton)	73	-0.3	-0.41%
Coal NWC (US\$/ton)	87	-2.0	-2.24%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,517	-19.0	-0.13%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,725.6	0.12%	1.31%
MA Mantap Plus	1,809.9	1.23%	31.11%
MD Obligasi Dua	2,238.0	2.45%	11.28%
MD Obligasi Syariah	1,860.5	1.84%	4.12%
MA Greater Infrastructure	1,039.0	-6.31%	25.66%
MA Maxima	905.8	-4.67%	29.24%
MA Madania Syariah	1,280.7	-0.45%	22.58%
MA Multicash Syariah	440.1	0.37%	2.58%
MA Multicash	1,613.3	0.1%	2.88%
MD Kas	1,781.1	0.39%	6.21%
MD Kas Syariah	1,333.0	-0.26%	-7.36%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.75% ke Level Rp5,993. Pada perdagangan Rabu, 21 April 2021, IHSG ditutup melemah -0.75% meninggalkan level 6,000 tepatnya ditutup di 5,993. Perdagangan saham berada pada area 5,980—6,025. Asing kembali mencatatkan jual bersih, sehingga sudah terhitung tiga hari berturut turut asing melakukan aksi jual bersih di IHSG. Kali ini, asing mencatatkan nett sell Rp512Miliar dengan mayoritas diisi oleh bank BUKU IV BUMN yaitu BBKA, BMRI, dan BBRI. Sementara foreign nett buy ada pada saham UNTR dengan nett buy Rp37,2Miliar dengan harga rerata di 22,435. Hal ini disinyalir karena membaiknya penjualan alat berat dan batu-bara UNTR pada kuartal 1/2021. Lalu disusul oleh PGAS dan selanjutnya MNCN.

Sementara dari mata uang, rupiah melemah 0.28% ke level Rp14.549/US\$. Pada perdagangan hari ini, diprediksi rupiah akan melemah karena sentimen eksternal seperti rilis data klaim asuransi pengangguran AS yang diproyeksi akan lebih tinggi dari sebelumnya lalu Bank sentral Eropa yang akan mengadakan konferensi pers terkait kebijakan moneter.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,960—6,125). IHSG pada perdagangan kemrain ditutup melemah berada di level 5,993. Indeks tampak sedang mencoba bergerak melewati level psikologis di 6,000 yang jika mampu melewatinya berpotensi berlanjut menuju support level 5,960 hingga 5,900. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Namun golden cross pada MACD berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Laba AUTO Naik 42,87% di Q1/2021

- PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) mencatatkan kenaikan laba bersih pada kuartal I-2021. Pada laporan keuangan per 31 Maret 2021, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp163,91 miliar atau lebih tinggi 42,87% dibanding 31 Maret 2020 sebesar Rp114,72 miliar.
- Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp3,61 triliun atau turun 5,88 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp3,84 triliun, dengan laba per saham dasar Rp34.
- Adapun pendapatan Perseroan terdiri atas pihak ketiga (lokal dan ekspor), retur, potongan harga dan potongan penjualan kepada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi setelah dikurangi retur dan diskon penjualan
- AUTO mencatatkan adanya penurunan beban pokok pendapatan di kuartal I-2021 menjadi Rp3,15 triliun dibanding periode yang sama tahun sebelumnya Rp3,28 triliun.
- Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tercatat Rp517,96 miliar, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat Rp45,31 miliar dan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat Rp199,69 miliar. Astra Otoparts mencatatkan liabilitas sebesar Rp4,55 triliun dan ekuitas Rp11,45 triliun. Adapun total aset perseroan meningkat menjadi Rp16,01 triliun dibanding tahun 2020 sebesar Rp15,18 triliun. (Sumber : Okezone)

Laba MLBI Turun Tapi Tetap Bagi Dividen

- Pada akhir 2020, Multi Bintang Indonesia membukukan penurunan laba bersih sebesar 76%, dari Rp1,206 triliun pada 2019 menjadi Rp286 miliar pada 2020
- Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar 47%, dari Rp3,711 triliun pada 2019 menjadi Rp1,985 triliun pada 2020. Sebagai informasi, Multi Bintang Indonesia membukukan penurunan laba bersih sebesar 76%, dari Rp1,206 triliun pada 2019 menjadi Rp286 miliar pada 2020.
- Selain pengumuman laporan keuangan perusahaan, Multi Bintang Indonesia juga mengumumkan penunjukan Jan Paul Boon dan Celso Marciniuk sebagai Komisaris Perusahaan, menggantikan Nicolaas Adrianus Vervelde yang akan pensiun serta Bartholomeus A.C. van den Huijsen yang telah ditugaskan untuk menempati posisi baru di kantor pusat HEINEKEN di Amsterdam. (Sumber : IDN Financial)

Pendapatan Naik, Tapi Laba AALI Turun di Q1/2021

- Berdasarkan laporan keuangan perseroan per Maret 2021, emiten berkode saham AALI itu membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan sebesar Rp162,43 miliar pada kuartal I/2021 atau turun 56,22 persen dibandingkan dengan perolehan laba kuartal I/2020 sebesar Rp371,06 miliar karena berkurangnya keuntungan selisih kurs menjadi Rp12,22 miliar per Maret 2021, dibandingkan Rp104,36 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya
- Padahal, AALI membukukan peningkatan pendapatan pada kuartal I/2021. Pendapatan AALI mencapai Rp5,03 triliun, tumbuh 4,98 persen dari pendapatan kuartal I/2020 sebesar Rp4,79 triliun. Selain itu, beban pokok pendapatan perseroan berhasil turun menjadi Rp4,1 triliun, dibandingkan dengan sebelumnya Rp3,87 triliun
- Adapun, lebih rinci pendapatan AALI terdiri atas Rp4,5 triliun untuk minyak sawit mentah (crude palm oil/ CPO) dan turunannya, Rp495,36 miliar untuk inti sawit dan turunannya, dan produk lainnya sebesar Rp36,28 miliar.
- Di sisi lain, total liabilitas perseroan tampak membengkak menjadi Rp8,82 triliun per 31 Maret 2021 dibandingkan dengan posisi akhir 2020 sebesar Rp8,53 triliun. Sementara itu, total aset perseroan naik menjadi Rp28,47 triliun dibandingkan dengan Rp27,78 triliun pada akhir 2020. Ekuitas meningkat menuju Rp19,65 triliun dari sebelumnya Rp19,25 triliun. (Sumber : Bisnis)

Today's Info

ADHI Dapat Kontrak Baru Senilai Rp 19,7 Triliun

- Sepanjang Tahun 2020, PT Adhi Karya (Persero) Tbk memperoleh kontrak baru sebesar Rp 19,7 triliun. Tahun 2019, Adhi Karya hanya mendapatkan perolehan kontrak baru sebesar Rp 14,7 triliun. Dengan demikian, terjadi kenaikan sebesar 34 persen
- Berdasarkan tipe pekerjaan, proyek infrastruktur mendominasi perolehan kontrak baru Adhi Karya pada tahun lalu. Rinciannya, 56 persen proyek jalan, 19 persen gedung, 18 persen lain-lain, dan 7 persen dari Moda Raya Terpadu (MRT).
- Sementara berdasarkan segmentasi kepemilikan, realisasi kontrak baru dari Pemerintah menyumbang 44 persen, BUMN sebesar 11 persen, investasi 40 persen, serta swasta 5 persen. (Sumber : Kompas)

Marketing Sales PWON Naik 17% di Q1/2021

- *Marketing sales* emiten properti PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) senilai Rp427 miliar pada periode Januari-Maret 2021 karena tingkat suku bunga yang rendah dan fasilitas insentif PPN telah mendorong kenaikan marketing sales perseroan
- Adapun, realisasi itu tumbuh 17 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Raihan tersebut merupakan 30,5 persen dari target marketing sales yang ditetapkan tahun ini senilai Rp1,4 triliun. 52 persen dari marketing sales senilai Rp427 miliar tersebut berasal dari penjualan rumah tapak. Sementara sisanya sebesar 48 persen dikontribusikan oleh penjualan gedung tinggi atau apartemen
- Adapun, di sepanjang 2020 PWON mencatatkan marketing sales senilai Rp1,02 triliun. Dilihat dari jenis produknya, prapenjualan kondominium masih paling tinggi sebesar 60 persen diikuti rumah tapak 37 persen. Sedangkan sisanya 3 persen berasal dari perkantoran.
- Berdasarkan laporan keuangan per Desember 2020, PWON mencatat pendapatan senilai Rp3,97 triliun. Realisasi itu turun 44,77 persen dibandingkan pencapaian pada tahun sebelumnya senilai Rp7,02 triliun.
- Penurunan pendapatan pun mengikis laba perusahaan properti yang berbasis di Surabaya dengan portofolio tersebar di beberapa kota Pulau Jawa ini. Laba PWON tercatat senilai Rp929,91 miliar pada 2020 atau turun 65,80 persen dibandingkan tahun sebelumnya Rp2,71 triliun.

AMRT Dikabarkan Kerja Sama Strategis di BANK

- Kerja sama strategis dan investasi di Bank Aladin terkait dengan upaya Alfamart mengintegrasikan bisnis retailnya dengan pertumbuhan transaksi digital yang pesat. Nantinya, kedua perusahaan dapat bersinergi untuk mendukung kinerja usaha masing-masing.
- Untuk membiayai hajatan tersebut, Sumber Alfaria bakal menerbitkan saham baru (rights issue) melalui skema Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Pengelola minimarket Alfamart ini berencana meminta persetujuan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 6 Mei nanti. Jangka waktu rights issue, tidak lebih dari 12 bulan sejak tanggal persetujuan pemegang saham.
- Rencananya jumlah maksimal saham baru yang akan diterbitkan Alfamart sebanyak 5 miliar saham dengan nominal Rp 10 per saham. Alfamart belum menentukan harga pelaksanaan sehingga belum dapat mengumumkan target perolehan dananya.
- Corporate Affairs Director Alfamart Solihin tidak menampik ataupun membenarkan kabar bahwa perusahaan akan berinvestasi dan melakukan kerja sama strategis dengan Bank Aladin Syariah
- Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengaku belum ada pengajuan rencana investasi Alfamart kepada Bank Aladin Syariah. (Sumber : Katadata)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.